

ABSTRACT

Winni Yusra, The Efforts to Improve Teaching Basic Skills of Teachers through Collaborative Clinical Supervision Approach in SMAN 2 Takengon in Central Aceh district. Thesis, Educational Administration Studies Program. State University of Medan.2014.

This Action research wants to know if through clinical supervision with a collaborative approach can improve the teaching basic skills of teachers. The purpose of this research is to improve the skills of teachers to ask, to reinforce the strengthening, to open and close the lessons and skills in managing classroom teachers, through collaborative clinical supervision in SMAN 2 Takengon. This study uses Action research model, referring to the research model designed to process Kemmis cycle (cyclical) consisting of four (4) phases namely planning activities (planning), action (action), observed (observation), and reflect (reflectif). These stages do perindividu repeated until the problems of teachers in implementing the 4 teachers to teach the basic skills can be resolved. The results of the data analysis was the first cycle (one) 67.52%, while in the second cycle 86.16%. From the description it can be seen that there has been an increase in the average value of the skills of teachers, the first cycle to the second cycle in the amount of $86.16\%-67.52\% = 18.64\%$. Thus the application of clinical supervise on with a collaborative approach to teaching basic skills to increase fourth teacher at SMAN 2 Takengon as evidenced by the increase of the skills of each cycle I to cycle II. It is expected to all school superintendents in order to guide teachers through clinical supervision, because many teachers need guidance and support from the school inspector, so that teacher quality will be better and more enjoyable to teach students.

Keywords: Teacing Basic Skills, Clinical Supervision Collaborative Approach

ABSTRAK

Winni Yusra,Upaya Peningkatan Keterampilan Dasar Mengajar Guru Melalui Supervisi Klinis Dengan Pendekatan Kolaboratif Di SMA Negeri 2 Takengon Kabupaten Aceh Tengah. Tesis, Program Studi Administrasi Pendidikan, Pascasarjana Universitas Negeri Medan. 2014.

Penelitian tindakan sekolah (PTS) ini pada dasarnya ingin mengetahui apakah melalui supervisi klinis dengan pendekatan kolaboratif dapat meningkatkan keterampilan dasar mengajar guru.Selain itu tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan guru dalam bertanya, memberi penguatan, membuka dan menutup pelajaran dan keterampilan guru dalam mengelola kelas , melaui supervisi klinis dengan pendekatan kolaboratif di SMA Negeri 2 Takengon. Penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan sekolah, mengacu pada model penelitian Kemmis yang dirancang dengan proses siklus terdiri dari 4 fase kegiatan yaitu merencanakan (*planning*), melakukan tindakan (*action*), mengamati (*observation*), dan merefleksi (*reflectif*). Tahapan ini terus berulang dilakukan perindividu sampai permasalahan guru dalam menerapkan 4 keterampilan dasar mengajar guru tersebut dapat teratasi.Hasil analisis data guru dalam menerapkan 4 keterampilan dasar mengajar yaitu pada siklus I adalah 67,52%, sedangkan pada siklus II adalah 86,16%. Dari uraian tersebut dapat dilihat bahwa telah terjadi peningkatan nilai rata-rata keterampilan guru yaitu dari siklus I ke siklus II yaitu sebesar $86,16\% - 67,52\% = 18,64\%$.Dengan demikian penerapan supervisi klinis dengan pendekatan kolaboratif dapat meningkatkan keempat keterampilan dasar mengajar guru di SMA Negeri 2 Takengon yang dibuktikan dengan adanya peningkatan masing-masing keterampilan dari siklus I ke siklus II. Untuk itu diharapkan kepada semua pengawas sekolah agar dapat membimbing semua guru melalui kegiatan supervisi klinis, karena banyak para guru yang membutuhkan pembinaan dan bantuan dari para pengawas sekolah, dengan harapan kualitas pembelajaran guru akan menjadi lebih baik dan menyenangkan bagi siswa yang diajarnya.

Kata Kunci : Keterampilan Dasar Mengajar, Supervisi Klinis Kolaboratif